

---

## Perbandingan Efektivitas Evaluasi Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Quizizz dan Google Form pada Materi Pemetaan, Penginderaan Jauh dan SIG Kelas XII IPS di SMAN Mojogedang Tahun Ajaran 2021/2022

Dilla Ridilla Falestina Hartadi

Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)  
Universitas Sebelas Maret (UNS) Surakarta Jawa Tengah  
[ridilafalestina@student.uns.ac.id](mailto:ridilafalestina@student.uns.ac.id)

---

### ARTICLE INFO

#### Article History

Received: 2022-07-26

Revision: 2023-11-15

Accepted: 2023-11-18

### KETENTUAN SITASI

Hartadi, Dilla R F. (2020) Perbandingan Efektivitas Evaluasi Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Quizizz dan Google Form pada Materi Pemetaan, Penginderaan Jauh dan SIG Kelas XII IPS di SMAN Mojogedang Tahun Ajaran 2021/2022 Geadidaktika. Vol. 3, No. 1.

### ABSTRAK

*Tujuan penelitian ini untuk: Mengetahui perbedaan hasil belajar geografi antara penggunaan Quizizz dan Google Form kelas XII IPS di SMAN Mojogedang tahun ajaran 2021/2022.*

*Penelitian ini mengangkat materi tentang Pemetaan, Penginderaan Jauh, dan SIG. Jenis penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu (quasi experiment) dengan desain Posttest Only Design. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 5 kelas dengan jumlah siswa 166 peserta didik. Pengambilan sampel dilakukan secara cluster random sampling, sampel pada penelitian ini berjumlah 67 peserta didik yang terdiri dari 33 peserta didik untuk kelas eksperimen dan 34 peserta didik untuk kelas kontrol. Instrumen yang digunakan adalah tes hasil belajar posttest yang terdiri dari 25 soal.*

*Hasil analisis data menunjukkan bahwa skor rata-rata hasil belajar peserta didik kelas eksperimen adalah 84 dan skor rata-rata hasil belajar peserta didik kelas kontrol adalah 80,23. Hasil uji hipotesis menggunakan uji t, dimana hasil perhitungan diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,013 > 1,668$ . Dari hasil analisis tersebut diperoleh temuan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar geografi antara peserta didik yang menggunakan Quizizz sebagai alat evaluasi belajar dengan peserta didik yang menggunakan Google Form.*

Kata kunci : Quizizz, Google Form, hasil belajar

#### *ABSTRACT*

*The aims of this study was: (1) Knowing the differences in geography learning outcomes between the use of Quizizz and Google Form for class XII Social Studies at SMAN Mojogedang for the academic year 2021/2022.*

*This research raises material about Mapping, Remote Sensing, and GIS. This type of research is a quasi-experimental research with Posttest Only Design. The population in this study were 5 classes with 166 students. Sampling was done by cluster random sampling, the sample in this study amounted to 67 students consisting of 33 students for the experimental class and 34 students for the control class. The instrument used is a posttest learning outcome test which consists of 25 questions.*

*The results of data analysis showed that the average score of the experimental class students' learning outcomes was 84 and the control class students' average scores were 80.23. The results of hypothesis testing using  $t$  test, where the calculation results obtained  $t$  count  $>$   $t$  table that is  $2.013 > 1.668$ . From the results of the analysis, it was found that there were differences in geography learning outcomes between students who used Quizizz as a learning evaluation tool and students who used Google Form.*

*Keywords: Quizizz, Google Form, learning outcomes*

## **A. PENDAHULUAN**

Pendidikan menjadi hal penting dalam kehidupan manusia untuk memajukan kesejahteraan berbagai lingkup kehidupan. Manusia memperoleh manfaat dari adanya pendidikan, diantaranya memperoleh pengetahuan, dapat memperoleh pengalaman, dapat mengembangkan kemampuan dan keterampilan, dan dapat menggali potensi diri.

Pendidikan di Indonesia diselenggarakan melalui sistem pendidikan nasional yang diharapkan bisa berlangsung secara optimal guna memperoleh tujuan yang telah ditetapkan. Dalam situasi tersebut, semua elemen pendidikan harus terus berupaya guna mengembangkan keunggulan, kesempatan, akses, serta keefektifan pendidikan.

Interaksi pembelajaran antara guru dan peserta didik terdiri dari interaksi langsung dan tidak langsung. Pembelajaran jarak jauh juga menuntut guru untuk dapat menggunakan dan menguasai pengembangan alat pembelajaran untuk memperlancar arus kelas. Alat pembelajaran jarak jauh tersedia sebagai layanan, platform, dan situs website. Alat yang

digunakan pada pembelajaran secara jarak jauh disesuaikan dengan kebutuhan guru dan peserta didik yang terlibat.

Proses pembelajaran meliputi tiga komponen penting, yaitu tujuan pembelajaran, metode pembelajaran dan evaluasi pembelajaran. Evaluasi pembelajaran menjadi salah satu langkah yang penting pada suatu proses pembelajaran. Sukoyati dan Fajriati (2021, 1) mendefinisikan evaluasi sebagai suatu kegiatan pengumpulan data untuk menentukan apakah suatu kegiatan pembelajaran berfungsi sesuai dengan peraturan yang ada. Evaluasi pembelajaran merupakan upaya atau proses penentuan nilai sesuatu dalam bidang pendidikan. Tujuan dilakukannya evaluasi dalam pembelajaran adalah guna mengetahui mutu pembelajaran secara menyeluruh, termasuk perencanaan dalam proses pembelajaran. Melalui evaluasi pembelajaran, guru dapat mengungkap kemampuan terpendam peserta didik itu sendiri dan dapat mengungkap keberhasilan guru dalam memberikan materi untuk peserta didik. Hasil belajar merupakan hasil penilaian akhir dari proses pembelajaran, pembentukan kepribadian, dan pengenalan yang diulang dan dilestarikan dalam rentang waktu yang cukup lama. Hasil belajar memiliki peran dalam pembentukan kepribadian individu guna memperoleh hasil yang baik, dapat mengubah cara berpikir individu dan membuahkan hasil perilaku yang lebih baik (Ahmadiyanto, 2016, 984).

Menurut Slameto (2010, 54) terdapat dua faktor utama yang mempengaruhi tercapainya hasil belajar siswa, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi: 1) faktor fisik, misalnya faktor kesehatan dan cacat tubuh 2) faktor psikologis, misalnya kecerdasan, afeksi/kepedulian, ketertarikan/minat, keterampilan, motif, kesiapan, kedewasaan. 3) Faktor kelelahan. Sedangkan faktor eksternal meliputi 1) keluarga 2) sekolah 3) lingkungan masyarakat 4) cuaca, suhu, waktu, dan alat pelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara sebelum penelitian dilakukan peneliti dengan sejumlah peserta didik kelas XII IPS SMAN Mojogedang pada Mei 2021, mereka mengatakan bahwa sebagian besar peserta didik kelas XII IPS sudah bosan menggunakan Google Form sebagai alat evaluasi pembelajaran selama pembelajaran jarak jauh/daring. Beberapa peserta didik ingin menggunakan alat evaluasi daring yang lebih menarik dan menyenangkan daripada Google Form, tetapi mereka tidak berani mengungkapkan pendapat mereka kepada gurunya dan menyebabkan hasil belajar menjadi menurun. Kebosanan yang dirasakan peserta didik disebabkan oleh beberapa faktor, seperti fitur Google Form yang kurang menarik, kesulitan memahami soal yang ada, keinginan untuk beralih ke aplikasi lain seperti game daring, dan kurang berani menyampaikan pendapat kepada guru. Hal inilah yang membuat sebagian peserta didik kurang tertarik dengan cara evaluasi yang diberikan, sehingga banyak dari mereka yang tidak mendapatkan nilai maksimal dalam mata pelajaran Geografi.

Memasuki awal tahun 2022, pembelajaran di sekolah khususnya di SMAN Mojogedang sudah dilaksanakan dengan sistem tatap muka, namun pelaksanaannya tidak sama dengan tatap muka sebelum pembelajaran daring. Sistem pembelajaran tatap muka di SMAN Mojogedang dilaksanakan hanya dengan pelaksanaan dua sesi, yaitu setengah sesi pertama sesi pagi dan setengah sesi siang. Pembelajaran campuran (*blended learning*) adalah cara memadukan pembelajaran langsung/tatap muka dengan pembelajaran taklangsung /mandiri yang berlangsung pada waktu yang berbeda.

*Blended learning* merupakan gabungan sistem pembelajaran tatap muka dan pembelajaran daring, yang sangat bermanfaat untuk meningkatkan keaktifan belajar mandiri siswa dan menghemat waktu tatap muka di kelas. Keberadaan pembelajaran asosiatif berperan dalam memberikan pengalaman, memperoleh pengetahuan dan kemampuan mengembangkan keterampilan dan sikap untuk memecahkan masalah yang ada di masyarakat (Nasution, Jalinus dan Syahril, 2019, 30).

Dalam penelitian ini peneliti memilih Quizizz untuk diujikan pada peserta didik IPS Kelas XII IPS untuk mengetahui apakah alat tersebut efektif sebagai alternatif evaluasi daring.

*Quizizz* adalah alat web untuk membuat game kuis interaktif menjadi unik dan menyenangkan. Ini relatif mudah digunakan dan mencakup tema, meme, musik, dan dapat menambahkan gambar sebagai latar belakang pertanyaan yang diajukan. *Quizizz* menyediakan data statistik kinerja peserta didik di tempat kerja dan guru dapat mengunduh data di Excel untuk evaluasi lebih lanjut (Eddy, Usman dan Dafitri, 2021, 57). Pemilihan penggunaan *Quizizz* memiliki beberapa alasan karena adanya sejumlah kelebihan yaitu *Quizizz* memudahkan pengguna (guru/pendidik) dalam menyusun soal, memudahkan pemahaman materi, melatih akurasi dalam menjawab, konsentrasi, dan kepercayaan diri dalam mengerjakan, melatih peserta didik untuk bekerja dengan jujur karena setiap peserta didik akan menerima pertanyaan acak untuk meminimalkan kecurangan, serta memiliki fitur yang cukup modern dan interaktif.

Penggunaan *Quizizz* sebagai alat evaluasi hasil belajar memerlukan langkah-langkah yang tepat agar mudah diakses. Seperti yang diutarakan Nuramanah (2020, 123), langkah pertama adalah membuka halaman *Quizizz* di kotak pencarian *Google* dan membuat akun agar bisa *login* ke *Quizizz.com*. Langkah-langkah menggunakan *Quizizz* antara lain: 1) Mendaftarkan akun, meliputi: a) Hubungkan ke *Quizizz.com* b) Setelah halaman *Quizizz* muncul, klik Sign Up untuk mendaftar dengan memasukkan email dan password c) Selesaikan pendaftaran, diikuti dengan mengklik guru d) Mengidentifikasi negara e) Isi kode pos f) Tulis nama sekolah dengan mengklik can't find your organization g) Pilih add organization h) Kemudian klik continue.

Selanjutnya yaitu 2) Membuat pertanyaan kuis, dengan cara; a) Pilih open quiz creator b) Tulis nama kuis c) Setel bahasa d) Pilih gambar e) Setelah selesai, pilih simpan/save f) Kemudian pilih create new question dan buat pertanyaan g) Jawaban dapat berupa uraian atau pilihan ganda sesuai permintaan; h) Kemudian pilih live game; i) Setting pengaturan seperti pertanyaan acak, jawaban acak, maka peserta didik yang menyelesaikan tes akan melihat jawaban yang benar; j) Selanjutnya, tekan proceed. Kuis tersebut kemudian dibagikan kepada peserta didik dengan klik join *Quizizz.com* ke dalam perangkat lunak internet di komputer atau gadget.

*Google Form* adalah layanan dalam *Google Docs* yang berfungsi untuk membuat soal kuis. Platform ini banyak digunakan untuk kegiatan evaluasi karena dianggap mudah digunakan dan nyaman. *Google Form* juga berfungsi untuk melakukan survei daring, mengumpulkan informasi secara efisien dan sederhana, mengumpulkan jawaban atas pertanyaan terbuka, dan banyak lagi. *Google Form* menyediakan berbagai fitur yang memudahkan pengguna untuk mengumpulkan informasi dan umpan balik yang diperlukan.

Fitur-fitur ini termasuk *drag and drop*, peringkasan otomatis, *query real-time*, validasi respon, dan logika percabangan (Sianipar, 2019).

*Google Form* memiliki sejumlah kegunaan, khususnya membantu dalam membuat perencanaan suatu kegiatan/acara, mengirimkan polling, memberikan pertanyaan kuis/kuesioner, dan dapat menghimpun informasi-informasi dengan mudah (Fauzi, 2014, 47).

Menurut Ngafifah (2020, 135), *Google Form* memiliki keunggulan dalam hal penggunaannya. Keunggulan layanan *Google Form* ini adalah: a) Kemudahan penggunaan baik dalam produksi maupun penggunaan; b) Dapat menikmati layanan *Google Form* secara gratis; c) Program ringan dan tidak begitu membutuhkan akses internet yang besar; d) Mudah disebarakan di seluruh platform; e) Memiliki fungsi spreadsheet.

## B. METODE PENELITIAN

### Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian eksperimen dilaksanakan di SMAN Mojogedang. Dilihat dari segi administratif, SMAN Mojogedang berada di area persawahan dekat Jalan Grompol-Jambangan, Desa Kedungjeruk, Kecamatan Mojogedang, Kabupaten Karanganyar. Waktu pelaksanaan disesuaikan dengan materi yang diajarkan yakni tentang Pemetaan, Penginderaan Jauh dan SIG yang ada di semester genap di kelas XII IPS.

### Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian *Quasi Eksperimen* dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian ini menggunakan *Posttest Only Design*. Kedua kelas tersebut diberikan soal *Posttest* guna mengetahui apakah terdapat perbedaan hasil belajar Geografi antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Kelas eksperimen diberikan penyampaian materi dengan model *blended learning* dan diikuti *posttest* Geografi pada materi Pemetaan, Penginderaan Jauh dan SIG menggunakan *Quizizz* (X1). Kelas kontrol diberikan penyampaian materi dengan *blended learning* dan juga diikuti *posttest* Geografi pada materi yang sama dengan menggunakan *Google Form* (X2).

### Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Cluster Random Sampling*. *Cluster Random Sampling* adalah sampling random yang dikenakan secara berturut-turut terhadap unit populasi. Sampel diambil dengan cara *cluster* yaitu dengan mengambil dua kelas secara acak dari lima kelas yang ada. dalam penelitian ini subjek yang diteliti adalah kelas XII IPS 1 (kelas eksperimen), kelas XII IPS 2 (kelas kontrol), dan kelas XII IPS 3 (kelas uji validitas).

### Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen tes dan observasi. Tes digunakan untuk memperoleh bukti bahwa terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik menggunakan *Quizizz* dan *Google Form*. Sedangkan observasi digunakan untuk mengamati aktivitas guru dan peserta didik saat proses pembelajaran dan evaluasi pembelajaran berlangsung.

Penelitian ini menggunakan uji validitas *Point Biserial*, uji reliabilitas menggunakan rumus *Cronbach Alpha*, uji daya beda dan uji kesukaran guna

mengetahui kelayakan dari suatu instrumen. Selanjutnya data dianalisis dengan teknik analisis deskriptif dan analisis inferensial, uji normalitas menggunakan uji *Shapiro-Wilk*, uji homogenitas menggunakan uji *Levene Statistic*. Data yang sudah diuji normalitas dan homogenitasnya, kemudian diuji hipotesis dengan menggunakan Uji T jenis *Independent Sample T-Test*. Semua uji di atas menggunakan bantuan program SPSS 23.

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah data yang dibutuhkan terkumpul selanjutnya ditabulasikan sesuai dengan kebutuhan analisis data untuk menunjukkan gambaran secara umum terkait distribusi data. Berhubung penelitian ini merupakan penelitian eksperimen, maka deskripsi data yang disajikan yakni: (1) Kelompok peserta didik yang mengerjakan soal *posttest* dengan *Quizizz*; dan (2) kelompok peserta didik yang mengerjakan soal *posttest* dengan *Google Form*. Penelitian ini menggunakan instrumen soal tes Geografi tentang materi Pemetaan, Penginderaan Jauh dan SIG dengan jumlah 30 soal pilihan ganda. Sebelum soal tersebut dibagikan kepada sampel penelitian, maka soal tersebut harus diuji validitas dan reliabilitasnya dahulu dengan masing-masing rumus yang digunakan. Uji validitas dengan rumus *point biserial* dan uji reliabilitas dengan rumus *Cronbach Alpha*. Dari uji validitas diperoleh 25 soal valid dan 5 soal tidak valid, kemudian dalam uji reliabilitas diperoleh nilai koefisien 0,934 yang berarti soal termasuk sangat reliabel/andal. Untuk uji kesukaran dari 25 soal valid diperoleh 18 soal berkategori mudah dan 7 soal berkategori sedang, sedangkan untuk uji daya beda diperoleh 12 soal berkategori baik sekali, 11 soal berkategori baik, dan 2 soal berkategori cukup.

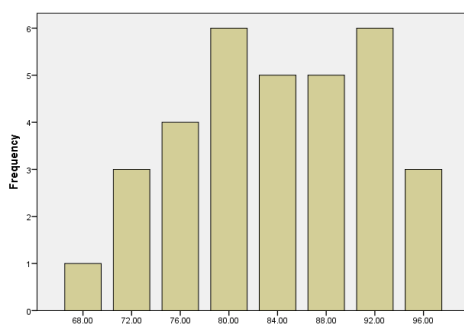
#### Hasil Belajar Peserta Didik dengan *Quizizz*

Hasil belajar Geografi dari peserta didik yang menggunakan *Quizizz* diperoleh nilai minimum sebesar 68, nilai maksimum 96, nilai rata-rata (mean) sebesar 84, nilai tengah (media) sebesar 84, nilai terbanyak (modus) sebesar 80, nilai simpangan baku sebesar 7,777.

Tabel 1. Daftar Distribusi Frekuensi Nilai *Posttest* Kelas Eksperimen *Quizizz*

		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>
Valid	68.00	1	2.9
	72.00	3	8.8
	76.00	4	11.8
	80.00	6	17.6
	84.00	5	14.7
	88.00	5	14.7
	92.00	6	17.6
	96.00	3	8.8
	Total	33	100.0

Berdasarkan Tabel 1, maka dapat dibuat histogram frekuensi hasil belajar Geografi peserta didik menggunakan *Quizizz*.



Gambar 1. Histogram Frekuensi Nilai *Posttest* Kelas Eksperimen *Quizizz*

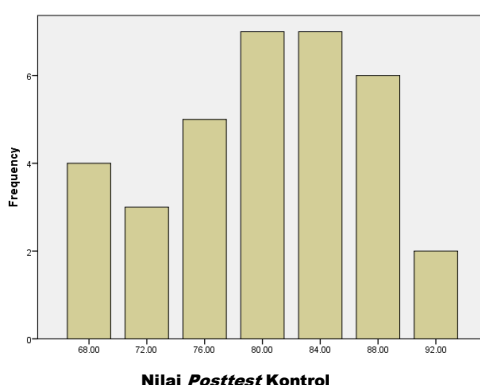
### Hasil Belajar Peserta Didik dengan *Google Form*

Hasil belajar Geografi dari peserta didik yang menggunakan *Google Form* diperoleh nilai minimum sebesar 68, nilai maksimum 92, nilai rata-rata (mean) sebesar 80,23, nilai tengah (median) sebesar 80, nilai terbanyak (modus) sebesar 80, nilai simpangan baku sebesar 7,028.

Tabel 2. Daftar Distribusi Frekuensi Nilai *Posttest* Kelas Kontrol *Google Form*

		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>
Valid	68.00	4	11.8
	72.00	3	8.8
	76.00	5	14.7
	80.00	7	20.6
	84.00	7	20.6
	88.00	6	17.6
	92.00	2	5.9
	Total	34	100.0

Berdasarkan Tabel 2, maka dapat dibuat histogram frekuensi hasil belajar Geografi peserta didik menggunakan *Google Form*.



Gambar 2. Histogram Frekuensi Nilai *Posttest* Kelas Kontrol *Google Form*

Setelah data dianalisis secara deskriptif, selanjutnya adalah diuji hipotesis. Namun, sebelum diuji hipotesis, data hasil belajar harus diuji normalitas dan homogenitas dahulu. Hasil uji normalitas dapat disajikan dalam Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas *Posttest*

	Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.
Eksperimen	0.851	33	0.143
Kontrol	0.780	34	0.055

Berdasarkan Tabel 3 diatas, masing-masing sampel memiliki distribusi pouplasi yang normal. Selanjutnya dilakukan uji homogenitas sebagai berikut.

Tabel 4. Hasil Uji Homogenitas

<i>Levene</i>			
<i>Statistic</i>	df1	df2	Sig.
0,583	1	65	0,448

Berdasarkan Tabel 4, populasi mempunyai varians yang sama (homogen). Setelah itu, data dapat diuji hipotesis dengan menggunakan Uji *Independent Sample T-Test*. Dari hasil uji hipotesis diperoleh hasil t hitung = 2,013 dan t tabel = 1,668 pada taraf signifikansi 5% dan df = 65 dari 67 sampel. Dapat dilihat bahwa nilai t hitung 2,013 > t tabel 1,668 sehingga dapat dikatakan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima, yang berarti terdapat perbedaan hasil belajar Geogarfi antara peserta didik yang menggunakan *Quizizz* dengan peserta didik yang menggunakan *Google Form* pada materi Pemetaan, Penginderaan Jauh dan SIG kelas II IPS SMAN Mojogedang tahun ajaran 2021/2022. Selain itu, hal ini dapat dibuktikan dari perolehan nilai rata-rata yang diperoleh oleh kedua sampel kelas tersebut bahwa peserta didik dari kelas eksperimen yang menggunakan *Quizizz* memperoleh nilai sebesar 84 dan peserta didik dari kelas kontrol memperoleh nilai sebesar 80,23.

Dengan adanya uji hipotesis, peneliti dapat mengetahui apakah terdapat perbedaan hasil belajar Geografi peserta didik pada materi Pemetaan, Penginderaan Jauh dan SIG menggunakan alat evaluasi *Quizizz* dan *Google Form*. Hasil pengujian hjiptotesis menunjukkan bahwa terddapat perbedaan hasil belajar Geografi peserta didik melalui *Quizizz* dan *Google Form* pada materi Pemetaan, Penginderaan Jauh dan SIG kelas XII IPS SMAN Mojogedang.

Melalui *Quizizz*, peserta didik dapat mengerjakan soal dalam bentuk kuis pilihan ganda dengan memanfaatkan kecanggihan teknologi seperti *gadget*. *Quizizz* menyediakan fitur-fitur yang menarik karena dikemas seperti bentuk permainan kuis sehingga membuat peserta didik menjadi merasa kompetitif dan termotivasi untuk menang dan terbukti *Quizizz* dapat



membangkitkan semangat belajar peserta didik dibandingkan dengan mengerjakan soal menggunakan *Google Form*.

#### D. KESIMPULAN

Dalam penelitian ini dapat diambil simpulan bahwa terdapat perbedaan pada hasil belajar Geografi peserta didik melalui *Quizizz* dan *Google Form* pada materi Pemetaan, Penginderaan Jauh, dan SIG Kelas XII IPS di SMAN Mojogedang selama tahun ajaran 2021/2022. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji hipotesis *independent sample t-test* dengan tingkat signifikansi 5% yang menunjukkan besar nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* yaitu 0,048 atau kurang dari 0,05, yang artinya  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Nilai  $t$  hitung 2,013 juga lebih besar dari nilai  $t$  tabel = 1,668 dari  $df = 65$ . Nilai rata-rata untuk kelas eksperimen yang menggunakan *Quizizz* adalah 84,00 dari 33 peserta didik, sedangkan nilai rata-rata untuk kelas kontrol yang menggunakan *Google Form* adalah 80,23 dari 34 peserta didik. Oleh karena itu, nilai rata-rata di kelas eksperimen (XII IPS 1) lebih tinggi daripada rata-rata di kelas kontrol (XII IPS 2).

#### E. DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadiyanto. (2016). Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Peserta didik Menggunakan Media Pembelajaran Ko-Ruf-Si (Kotak Huruf Edukasi) Berbasis Word Square pada Materi Kedaulatan Rakyat dan Sistem Pemerintahan di Indonesia Kelas VIII C SMP Negeri 1 Lamphong Tahun Pelajaran 2014/2015. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 6(2), 980 – 993.
- Akhmad, G.P.A. & Masriyah, M.P. (2017). Efektivitas Pembelajaran Matematika dengan Pendekatan Model-Eliciting Activities (MEAS) pada Materi Persamaan dan Pertidaksamaan Linear Satu Variabel di Kelas VII A SMP Negeri 1 Lamongan. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 3(2), 97-102.
- Amaliyah, S. & Lismawati (2019). Pengaruh Implementasi Aplikasi *Quizizz* Terhadap Hasil Belajar Peserta didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 32 Jakarta. *Jurnal Prosiding Seminar Nasional Penguatan Riset dan Luarannya sebagai Budaya Akademik di Perguruan Tinggi memasuki Era 5.0*. DOI, <https://doi.org/10.22236/semnas/11842-849235>
- Andyansyah, I. (2018). *Pengembangan Instrumen Evaluasi Afektif Berbasis Google Form untuk Mengukur Kedisiplinan Peserta didik dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII SMP Nahdlatul Ulama Pakis*. (Skripsi. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang).
- Arifin, Z. (2013). *Evaluasi Pembelajaran, Prinsip, Teknik, Prosedur*. Bandung: Remaja Rosdakarya

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, S. (2015). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Asrul, Ananda, R. & Rosnita. (2015). *Evaluasi Pembelajaran*. Medan: Citapustaka Media
- Batubara, H.H. & Ariani, D.N. (2016). Workshop Penggunaan *Google Form* sebagai Alat Evaluasi Pembelajaran pada Dosen-Dosen Fakultas Studi Islam. *Jurnal Al-Ikhlash*, 2(1), ISSN 2461-0992.
- Citra, C.A. (2020). Keefektifan Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Game Edukasi *Quizizz* Terhadap Hasil Belajar Teknologi Perkantoran Peserta didik Kelas X SMK Ketintang Surabaya. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran*, Volume 8, Nomor 2.
- Daniel, D. (2018). Efektivitas Pembelajaran. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689-1699.
- Eddy, Usman, A., & Dafitri, H. (2021). Pelatihan Penggunaan Aplikasi *Quizizz* sebagai Alternatif Alat Evaluasi Pembelajaran Jarak Jauh. *Jurnal TUNAS, Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 55-61.
- Farida, I. (2017). *Evaluasi Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum Nasional*. Bandung, PT Remaja Rosdakarya
- Fauzet, F.D. (2016). Taksonomi Bloom – Revisi, Ranah Kognitif serta Penerapannya dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Jurnal Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab II*, ISSN 2540-9417.
- Fauzi, M.R. (2014). *Penggunaan Google Form Sebagai Alat Evaluasi Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*. (Skripsi. Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung).
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Helmawati. (2016). *Pendidikan Keluarga*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Kustandi, C. & Darmawan, D. (2020). *Pengembangan Alat Pembelajaran, Konsep dan Aplikasi Pengembangan Alat Pembelajaran Bagi Pendidik di Sekolah dan Masyarakat*. Jakarta: Kencana.
- Lalima & Dangwal, K.L. (2017). Blended Learning, An Innovative Approach. *Universal Journal of Educational Research*, 5(1), 129-136.
- Mulyati, S. & Evendi, H. (2019). *Buku Model Blended Learning*. Pekanbaru, Unilak Press

- Nasution, N., Jalinus, N., & Syahril. (2020). Penggunaan *Google Form* dalam Meningkatkan Efektivitas Evaluasi Pembelajaran Daring Peserta didik pada Masa Covid 19 di SD IT Baitul Muslim Way Jepara. *Jurnal As-Salam I*, 9(2), 123-144.
- Ngafifah, S. (2020). Penggunaan *Google Form* dalam Meningkatkan Efektivitas Evaluasi Pembelajaran Daring Peserta didik pada Masa Covid 19 di SD IT Baitul Muslim Way Jepara. *Jurnal As-Salam I*, 9(2), 123-144.
- Nuramanah, S.A., Iwan, C.D., & Selamat, S. (2020). Pengaruh Penggunaan Aplikasi *Quizizz* Terhadap Efektivitas Pembelajaran PAI. *Bestari Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 17, 117-132.
- Nurdyansyah. (2019). *Alat Pembelajaran Inovatif*. Sidoarjo: UMSIDA Press
- Purwati, D. & Nugroho, A.N.P. (2018). Pengembangan Media Evaluasi Pembelajaran Sejarah Berbasis *Google Form* di SMA N 1 Prambanan. *Jurnal Universitas Negeri Yogyakarta*, Volume 4 No 1.
- Putri, H., Maula, L.H., & Uswatun, D.A. (2020). Analisis Proses Pembelajaran dalam Jaringan (Daring) Masa Pandemi Covid 19 pada Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 861-870.
- Ratnasarianti, E. (2021). *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Aplikasi Quizizz Terhadap Minat Belajar Peserta didik pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Peserta didik Kelas VI SD Negeri Bawakaraeng 2 Kota Makassar*. (Skripsi. Universitas Muhammadiyah Makassar).
- Rohmawati, A. (2015). Efektivitas Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 9(1).
- Salsabila, U.H., Habiba, I.S., Amanah, I.L., Istiqomah, N.A., & Difany, S. (2017). Pemanfaatan Aplikasi *Quizizz* sebagai Alat Pembelajaran di Tengah Pandemi pada Peserta didik SMA. *Jurnal Ilmiah Ilmu Terapan Universitas Jambi*, 4(2), 163-172.
- Samsu. (2017). *Metode Penelitian, Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development*. Jambi: PUSAKA
- Shivam, R. & Singh, S. (2015). Implementation of Blended Learning in Classroom, A review paper. *Jurnal International Journal of Scientific and Research Publications*, Volume 5, Issue 1
- Siagian, P.S. (2016). *Manajemen Sumber Daya*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sianipar, A.Z. (2019). Penggunaan *Google Form* sebagai Alat Evaluasi Kepuasan Pelayanan Mahapeserta didik. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 3(1), 16-22, ISSN 2598-8719.

- Sukoyati, M. & Fajriati, A.S. (2021). *Evaluasi Pembelajaran sebagai Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Bogor: Universitas Djuanda
- Wulandari, D., Syafi'I, M., & Suwardana, O. (2020). Perbedaan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik melalui Alat Evaluasi Berbasis Daring Menggunakan *Quizizz* dan *Google Form* pada Materi Matriks. *JurnalProsiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara II*, 115-116, ISSN 2716-0157